



Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan

Imam Sodri^{1,*}

¹Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

Article Information

Article History:

Submit: 27 Desember 2025

Revision: 08 Maret 2026

Accepted: 16 Maret 2026

Published: 30 April 2026

Keywords

Media Pembelajaran; Google Sites; Pendidikan Agama Islam; *Research and Development*; Sekolah Menengah Kejuruan

Correspondence

E-mail: imamsodri48@gmail.com*

A B S T R A K

Media pembelajaran berbasis Google Sites merupakan sarana digital yang memanfaatkan internet untuk menyajikan materi secara interaktif. Di SMK PGRI 3 Malang, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih banyak menggunakan media konvensional sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik meskipun fasilitas digital tersedia. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia untuk mendukung kualitas pembelajaran PAI kelas X. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model *Dick and Carey*. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek uji coba terdiri dari 3 peserta didik pada uji coba perorangan, 9 pada kelompok kecil, dan 30 pada uji coba lapangan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan persentase tingkat validitas. Hasil penelitian menunjukkan media memperoleh tingkat kelayakan 100% dari ahli materi, 85% dari ahli media, serta 99,58% (perorangan), 92,9% (kelompok kecil), dan 89,7% (lapangan) yang termasuk kategori sangat layak. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Google Sites dapat menjadi alternatif media digital yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan.

Abstract

Google Sites-based learning media is a digital tool that utilizes the internet to present materials interactively. At SMK PGRI 3 Malang, Islamic Religious Education (PAI) learning still uses conventional media, making it less attractive to students even though digital facilities are available. This study aims to develop Google Sites-based learning media on the material Emulating the Role of Ulama in Spreading Islamic Teachings in Indonesia to support the quality of PAI learning for grade X. The study used the Research and Development (R&D) method with the Dick and Carey model. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. The trial subjects consisted of 3 students in individual trials, 9 in small groups, and 30 in field trials. Data analysis was carried out quantitatively and qualitatively based on the percentage of validity levels. The results showed that the media obtained a feasibility level of 100% from material experts, 85% from media experts, and 99.58% (individual), 92.9% (small groups), and 89.7% (field) which are included in the very feasible category. Thus, Google Sites-based learning media can be an alternative digital media that supports the implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education learning in vocational high schools.

This is an open access article under the CC-BY-SA license





1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi hal yang penting karena dapat mendukung penyampaian materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh peserta didik. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agar proses pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman (Naufal, 2021). Dalam hal ini, guru memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif dan efektif (Doringin et al., 2020).

Guru tidak lagi hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengelola pembelajaran secara kreatif dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang hidup di era digital (Janawi, 2019). Hal tersebut juga berlaku dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang memerlukan strategi pembelajaran yang menarik agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik. Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAI di banyak sekolah masih didominasi oleh penggunaan media konvensional seperti buku teks dan presentasi sederhana. Kondisi ini seringkali membuat proses pembelajaran menjadi kurang variatif dan kurang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar (Astuti, 2024).

Seiring meningkatnya penggunaan perangkat digital di kalangan pelajar, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi peluang yang dapat dimaksimalkan oleh pendidik. Peserta didik saat ini telah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari, sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan mereka (Muslimin, 2023). Salah satu bentuk inovasi yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis web yang memungkinkan peserta didik mengakses materi secara fleksibel melalui jaringan internet.

Media pembelajaran berbasis web memiliki berbagai keunggulan, di antaranya kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta kemampuan mengintegrasikan berbagai unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video dalam satu *platform* pembelajaran (Novelia, 2021). Salah satu *platform* yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web adalah Google Sites. Platform ini memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran secara sistematis dan dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja (Firmansyah et al., 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis web dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, kajian yang secara khusus mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terutama pada jenjang sekolah menengah kejuruan, masih terbatas. Selain itu, pengembangan media pembelajaran PAI berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran digital pada era Kurikulum Merdeka juga belum banyak dilakukan. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK PGRI 3 Malang, pembelajaran PAI masih memanfaatkan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran serta media presentasi sebagai pendukung penyampaian materi. Meskipun fasilitas teknologi di sekolah telah tersedia, penggunaan media pembelajaran berbasis web belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi tersebut

menyebabkan pembelajaran PAI kurang variatif dan kurang mampu menarik minat belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia untuk peserta didik kelas X di SMK PGRI 3 Malang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta bagaimana tingkat kelayakan media yang dihasilkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Google Sites dan mengetahui tingkat kelayakannya sebagai media pembelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kelayakan media pembelajaran (Sugiyono, 2020). Model pengembangan yang digunakan adalah *Dick and Carey* karena memiliki langkah-langkah sistematis dalam merancang dan mengevaluasi produk pembelajaran. Model ini pada dasarnya terdiri dari sepuluh tahap, namun penelitian ini hanya menggunakan sembilan tahap, yaitu: 1) analisis kebutuhan, 2) analisis pembelajaran, 3) analisis karakteristik peserta didik, 4) perumusan tujuan pembelajaran, 5) pengembangan instrumen penilaian, 6) pengembangan strategi pembelajaran, 7) pengembangan materi pembelajaran, 8) evaluasi formatif, dan 9) revisi produk (Waruwu, 2024). Tahap evaluasi sumatif tidak dilakukan karena penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan dan uji kelayakan media.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta saran dari ahli materi dan ahli media selama proses validasi produk. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian validasi ahli serta uji coba produk kepada peserta didik. Subjek uji coba meliputi 3 peserta didik pada uji coba perorangan, 9 peserta didik pada uji coba kelompok kecil, dan 30 peserta didik pada uji coba lapangan di kelas X SMK PGRI 3 Malang.

Instrumen pengumpulan data berupa angket atau kuesioner yang terdiri dari lembar validasi ahli dan lembar tanggapan peserta didik. Instrumen tersebut terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen ahli untuk memastikan kesesuaian indikator penilaian. Penilaian menggunakan skala Likert lima tingkat, kemudian dianalisis dengan teknik persentase untuk menentukan tingkat kelayakan media. Interpretasi hasil persentase mengacu pada kriteria kelayakan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase penilaian
- $\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian
- $\sum xi$ = Jumlah jawaban tertinggi

Sedangkan untuk dapat menghitung rata-rata persentase keseluruhan subyek/komponen digunakan rumus di bawah ini.

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase keseluruhan komponen
- $\sum n$ = Banyak Komponen
- $\sum p$ = Jumlah persentase keseluruhan komponen (Berlianti et al., 2024)

Hasil perhitungan skor penilaian yang diperoleh dalam pengisian angket diinterpretasikan dalam kategori untuk mengetahui kelayakan produk yang dihasilkan, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 1. Skala Kelayakan Media Pembelajaran

| Tingkat Kelayakan | Kualifikasi | Konversi | Rekomendasi |
|-------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| 75%-100% | Sangat Setuju | Sangat layak | Tidak Perlu Revisi |
| 50%-74,99% | Setuju | Cukup layak | Tidak perlu revisi |
| 25%-49,99% | Tidak setuju | Tidak layak | Direvisi |
| 0%-24,99 | Sangat tidak setuju | Sangat tidak layak | Direvisi |

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis web menggunakan Google Sites (G-Sites) pada materi Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia untuk siswa kelas X SMK PGRI 3 Malang. Media pembelajaran ini dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital yang mudah diakses oleh peserta didik. Pemanfaatan media berbasis web diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan interaktif. Selain digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, media ini juga memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara mandiri di luar jam pelajaran.

Tujuan utama pengembangan media ini adalah membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih optimal melalui penyajian materi yang sistematis dan didukung oleh unsur multimedia. Proses pengembangan produk dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media, serta uji coba kepada peserta didik yang meliputi uji coba perorangan, kelompok kecil, dan uji coba lapangan. Validasi ahli materi bertujuan untuk menilai kesesuaian konten dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran, sedangkan validasi ahli media difokuskan pada aspek desain, navigasi, serta tingkat interaktivitas media. Sementara itu, uji coba kepada peserta didik dilakukan untuk mengetahui tingkat keterterimaan media pembelajaran serta pengaruhnya terhadap minat dan pemahaman siswa terhadap materi.

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Fakultas Agama Islam, yaitu Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I. Hasil penilaian menunjukkan persentase kelayakan sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam media pembelajaran telah sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas X serta relevan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Kesesuaian materi dengan kurikulum merupakan aspek penting dalam pengembangan media pembelajaran karena materi yang terstruktur dan sistematis dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih mudah. Selain itu, penyajian materi dalam media berbasis web juga memungkinkan integrasi berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara substansi materi yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis web G-Sites telah memenuhi standar kelayakan dari aspek isi. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah mampu menyajikan materi secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah menengah kejuruan. Adapun komentar dan saran dari validator ahli materi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Komentar dan Saran Ahli Materi

| Nama Validator | Komentar dan Saran |
|---------------------------------|---|
| Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I | Secara keseluruhan isi materi yang ada didalam media sudah sesuai dan sudah memenuhi. |

Berdasarkan tabel komentar dan saran di atas, dapat diketahui bahwa secara substansi materi yang terdapat dalam media pembelajaran berbasis web G-Sites telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi. Penilaian ahli materi menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah sesuai dengan kurikulum serta tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah mampu menyajikan materi secara sistematis dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Selanjutnya, validasi ahli media dilakukan oleh dosen Universitas Islam Malang yang mengampu mata kuliah Media Pembelajaran di Fakultas Agama Islam, yaitu Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Hasil penilaian dari ahli media memperoleh persentase sebesar 60%. Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan media pembelajaran, nilai tersebut berada pada kategori cukup layak, sehingga masih memerlukan beberapa perbaikan, terutama pada aspek tampilan visual, navigasi, dan kelengkapan unsur multimedia dalam media pembelajaran.

Beberapa saran yang diberikan oleh ahli media antara lain penambahan visualisasi pada tampilan web atau materi, penyempurnaan navigasi seperti penambahan tombol kembali, serta penggunaan video pembelajaran yang lebih menarik dan idealnya dibuat sendiri oleh pengembang. Masukan tersebut menunjukkan bahwa meskipun media pembelajaran telah memiliki struktur yang baik, aspek desain dan interaktivitas masih perlu ditingkatkan agar pengalaman belajar siswa menjadi lebih optimal.

Oleh karena itu, peneliti melakukan beberapa perbaikan pada media pembelajaran berbasis web G-Sites sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli media. Perbaikan tersebut difokuskan pada peningkatan kualitas tampilan, penambahan unsur visual, serta penyempurnaan sistem navigasi agar media lebih mudah digunakan oleh peserta didik. Dengan adanya revisi tersebut, media pembelajaran diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3. Komentar dan Saran Ahli Media

| Nama Validator | Komentar dan Saran |
|-----------------------------------|--|
| Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. | <ol style="list-style-type: none">1. Secara umum sudah bagus (tampilan, tautan, navigasi).2. Saran, perlu ditambah visualisasi pada tampilan web atau materi.3. kemudian tombol kembali belum ada silahkan dilengkapi lagi, untuk video akan lebih bagus lagi jika dibuat sendiri. |

Berdasarkan tabel komentar dan saran di atas, dapat diketahui bahwa secara umum media pembelajaran berbasis web G-Sites yang dikembangkan telah memiliki tampilan, tautan, dan navigasi yang cukup baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran, khususnya pada bagian visualisasi materi dan kelengkapan fitur navigasi.

Ahli media memberikan beberapa masukan penting, di antaranya perlunya penambahan unsur visual pada tampilan web maupun materi pembelajaran agar penyajian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, perlu ditambahkan tombol navigasi seperti tombol kembali untuk memudahkan pengguna dalam mengakses setiap halaman media. Ahli media juga menyarankan agar video pembelajaran yang digunakan dapat dikembangkan sendiri oleh peneliti sehingga lebih relevan dengan materi yang disajikan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan masukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis web G-Sites masih memerlukan beberapa perbaikan pada aspek desain visual, navigasi, dan penguatan unsur multimedia. Oleh karena itu, peneliti melakukan revisi pada media pembelajaran dengan menambahkan elemen visual yang lebih menarik, melengkapi fitur navigasi, serta memperbaiki penggunaan media video agar media pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif dalam mendukung proses pembelajaran.

3.1. Uji Coba Perorangan

Uji coba perorangan menunjukkan bahwa rata-rata persentase hasil penilaian peserta didik mencapai 99,58%. Berdasarkan tabel konversi tingkat kelayakan, nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web G-Sites dapat diterima dengan sangat baik oleh peserta didik. Tingginya penilaian tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik, materi yang mudah dipahami, serta navigasi yang cukup jelas sehingga dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif.

3.2. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil menunjukkan rata-rata persentase kelayakan sebesar 92,9%. Berdasarkan tabel konversi tingkat kelayakan, nilai tersebut berada pada kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web G-Sites dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan mampu mendukung proses pembelajaran secara lebih efektif.

3.3. Uji Coba Lapangan



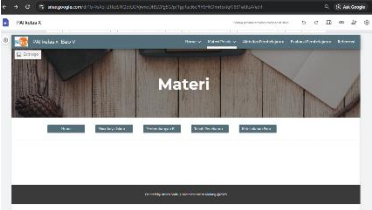

Uji coba lapangan memperoleh rata-rata persentase penilaian sebesar 89,7%. Berdasarkan hasil konversi tingkat kelayakan, nilai tersebut berada pada kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web G-Sites dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK PGRI 3 Malang.

3.4. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahap akhir dalam pengembangan media pembelajaran berbasis web menggunakan Google Sites (G-Sites) (Anjani et al., 2019). Tahap ini dilakukan setelah media melalui proses validasi oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi menilai kesesuaian konten dengan kurikulum dan kejelasan penyajian materi, sedangkan ahli media menilai aspek desain, navigasi, serta kemudahan penggunaan.

Berdasarkan masukan dari para validator, peneliti melakukan penyempurnaan pada media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas tampilan, interaktivitas, dan kemudahan penggunaan. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis G-Sites yang dikembangkan diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK PGRI 3 Malang secara lebih efektif.

Tabel 4. Revisi media pembelajaran berbasis web G-Sites

| Komentar dan Saran | Sebelum di Revisi | Sesudah di Revisi |
|-------------------------------------|---|---|
| Tampilan dari fontnya kurang formal |  |  |
| Warnanya kurang menarik |  |  |

Video pembelajarannya agar bisa di tambahkan lagi



Ukuran font pada judul agar bisa dikecilkan lagi



Tampilannya bisa ditambah (tombol kembali)



4. Kesimpulan

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis web menggunakan platform Google Sites (G-Sites) pada materi Meneladani Peran Tokoh Penyebar Agama Islam di Indonesia merupakan bentuk pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba kepada peserta didik, media pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMK PGRI 3 Malang. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web G-Sites dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang mendukung penyajian materi secara lebih fleksibel dan mudah diakses oleh peserta didik, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun sebagai sumber belajar mandiri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran dengan menambahkan fitur interaktif yang lebih beragam, memperluas cakupan materi pembelajaran, serta menguji pengaruh penggunaan media terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

References

- Anjani, B., Sugiarti, Y., & Rahayu, D. L. (2019). Pengembangan Bank Soal Digital Interaktif Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Sifat Bahan Hasil Pertanian. *Edufortech*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/edufortech.v4i1.16346>
- Astuti. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 702–709. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.870>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Dalimunthe, Y. A. (2021). *Strategi Guru dalam Mengaktifkan Siswa Belajar di MIN 3 Aceh Besar*. 1, 1–61.
- Doringin, F., Tarigan, N. M., & Prihanto, J. N. (2020). Eksistensi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teknologi Industri Dan Rekayasa (JTIR)*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.53091/jtir.v1i1.17>
- Firmansyah, Y., Mulawarman, U., Mulawarman, U., Partha, M. N., Mulawarman, U., Rahayu, V. P., & Mulawarman, U. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 5(1), 11–20. <https://doi.org/10.30872/prospek.v5i1.2415>

- Janawi. (2019). Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79.
- Muslimin, I. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus Di Madrasah Se-Jawa Timur. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 31-49. <https://doi.org/10.56013/fj.v3i1.2010>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.V1i2.32>
- Novelia, M. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Website di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu*.
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Shofiul, M. (2018). *Konsep Teori Media Pembelajaran Inovatif*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018., 1(1), 10-17.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Syawaluddin, A. (2022). *Media Pembelajaran*. Universitas Negeri Makassar: Makassar.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220-1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>